

Harga Eceran Rp. 15.000,- Luar Bali Rp. 18.000,-

MAJALAH KEBUDAYAAN BALI

# TAKSU

ISSN : 1907-834X

Edisi 254 • 2016



- Cetik dan Pengiwa •
- Rerajahan Rudra •
- Pande Beratan •
- Sejarah Tari Legong •
- Sejarah Bandara Ngurah Rai •
- Bimaniyu Krama •
- Balian Tenung •
- Sejarah Nusa Dua •
- Kisah Tari Kecak •
- Seniman I Nyoman Kakul •
- Nyoman Rai bergelar Ida Ayu •
- Batara Dwapara •
- Misteri Tendangan Harimau •
- Asal Usul Desa Ubung, Lukluk & Kelandis •

## DESTI

## Tradisi Mistik di Bali



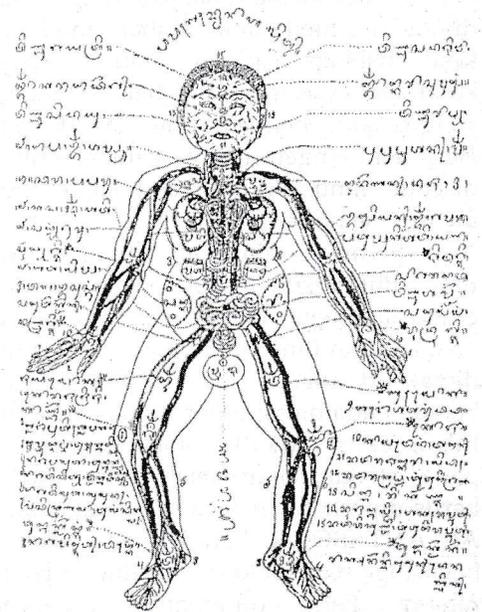
**Kerauhan "Batara Gadungan"**

# Filosofi *Désti* dalam Tubuh Manusia

I Wayan Watra-Unhi

Konsep *Désti* adalah bahasa Bali asli, yang artinya ilmu hitam untuk menyakiti orang dengan menggunakan sarana-sarana orang yang akan disakiti seperti rambut, kuku, tanah bekas injakannya, pakaiannya, perhiasan dapat juga mempergunakan telur, air, angin, kertas, batu, permata, keris. Benda-benda tersebut dirajah dan diberi kekuatan mantera yang bersifat niskala sehingga dapat menguasai alam sekitar termasuk pikiran manusia tidak nampak secara kasat mata. Tahu-tahu orang sudah sakit tanpa sebab, untuk lebih jelasnya dapat dilihat penjelasan sebagai berikut.

Kata *Désti* adalah ilmu hitam, orang yang melaksanakan ilmu hitam, *nésti* orang yang melaksanakan ilmu hitam, *ka-désti* dikenai ilmu hitam, *déstina* dikenainya ilmu hitam (Kamus Bali-Indonesia, Dinas Pendidikan Dasar Propinsi Dati I Bali 1991. *Leyak*. *Nésti* = *ngleyak*. *Pepasangan aji srana-srana atawa mantra-mantra* = *kena désti*. Artinya (Simpén, 1985). *Désti* adalah suatu kekuatan gaib yang dapat menyebabkan menjadi sakit. Biasanya dipergunakan benda-benda yang berasal dari orang yang akan dibencanai atau dikenai penyakit sebagai medianya rambut, kuku, tanah bekas injakannya, pakaiannya, perhiasan dan lain-lainnya. Dapat pula



sebagai mediator mempergunakan telur, air, angin, kertas, batu, permata, keris dan sebagainya. Benda-benda ini *dirajah* yang diberi gambar magis sesuai dengan penyakit yang diinginkan menimpa orang yang dikehendaki, kemudian diberi mantera (Nala, 19992). Sedangkan Magi artinya sesuatu atau cara tertentu yang dipakai dapat dapat menimbulkan keadaan gaib dan dapat menguasai alam sekitar termasuk alam pikiran dan tingkah laku manusia. Magis yang bersifat magi yang berkaitan dengan hal

atau perbuatan magi (Tim, Kamus Besar Bahasa Indonesia 1994).

Dari uraian di atas menunjukkan ada orang yang menyakiti, ada orang yang disakiti dengan menggunakan sarana, yang dirajah dan diberi mantra. Orang yang menyakiti biasanya karena ada unsur sakit hati, iri hati, dan ingin menguasai milik orang lain. Orang-orang seperti ini akan datang kerumah "Balian Pengiwa" kiwa artinya tangan kiri, sering disebut Ilmu Hitam membuat orang sehat menjadi sakit. Orang yang dimusuhi menerima akibat menjadi sakit bahkan sampai mati, karena kesaktian Aji Wegig dari Balian. Orang yang disakiti berusaha mencari "Balian Penengen" tengen artinya kanan, sering disebut ilmu Putih membuat orang menjadi sembuh.

Secara filsafat Ilmu Hitam dan Ilmu Putih sudah ada pada setiap Manusia, tinggal mereka menghidupkan saja, adapun ilmu hitam atau sihir yang dimaksud adalah: AJI HENGKLONG; berada pada pinggul dan keluar melalui tulang ekor, AJI BLAGODOH; berada pada hati dan keluar melalui pusar. Yang harus diperhatikan sebagai syarat sakti, AJI ANTABOGA; berada pada tulang belakang dan keluar melalui tulang rahang. Perlu diperhatikan se-gala aturannya, BAJRA GENI : berada pada hati dan keluar melalui pangkal lengan sebelahkanan, CAMBRABERAG; berada pada jantung dan keluar melalui mulut. Sihir tersebut sangat sakti, AJI GALA; berada pada hati dan keluar melalui telapak kaki sebelah kanan, CALON ARANG; yang berfungsi sebagai sihir pembangkit kasih berada pada hati dan keluar melalui urat mata sebelah kanan. Jika berfungsi sebagai pembangkit tenaga setan maka keluar melalui pantat, GENI LUDRA; berada pada pertengahan

hati dan keluar melalui mulut, GENI SAKUNANG; yang berfungsi sebagai pembangkit tenaga setan berada pada hati dan keluar melalui tempurung kepala kemudian menelusuri rambut, JARAN GADING; berada pada hati dan keluar melalui pusar, JARANGADANG; berada pada empedu dan keluar melalui telapak kaki sebelah kiri; KARANG SUHUNG; sebagai pembangkit tenaga setan yang perkasa berada pada hati dan keluar melalui pantat; KI SAMPI CULA MANAKAN; berfungsi sebagai pembangkit kasih sayang berada pada telinga sebelah kanan dan keluar melalui limpa, NAGA KUNING; berguna sebagai pembangkit tenaga kasih yang berada pada tulang belakang dan keluar melalui tulang ekor, NAGA API; yang sangat berbahaya berada pada hati dan keluar melalui telapak kaki sebelah kanan; UPAS SARI KUNING; berfungsi sebagai pembangkit kasih sayang berada pada paru-paru dan keluar melalui pusar, BANGKUNG BUANG; berguna sebagai pembangkit, kasih sayang berada pada empedu dan keluar melalui pinggul, BOJOG PUTIH; sebagai pembangkit tenaga setan berada pada jantung dan keluar melalui dada, BOJOG IRENG; juga sebagai pembangkit tenaga setan, yang berada pada empedu dan keluar melalui punggung, BOJOG PUTIH; yang merupakan saran pembangkit, tenaga setan berada pada pertengahan dada dan keluar melalui putih mata sebelah kiri. Sihir tni dapat menyebabkan terbang dengan tangan sebelah kanan dan kiri sebagai sayap, CAMBRA BERAG; berfungsi sebagai pembangkit tenaga setan berada pada jantung dan keluar melalui pantat, LIAK GUNDUL; berada pada pusar dan keluar melalui telapak kaki sebelah kanan, EMAS IRENG; berfungsi sebagai pembangkit tenaga

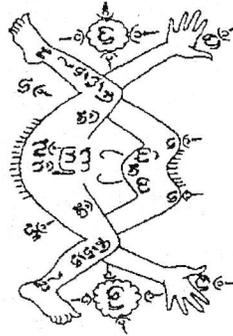
setan berada pada empedu dan keluar melalui pinggul, EMAS GADING; yang berguna sebagai sarana pembangkit tenaga setan berada pada paru-paru dan keluar melalui pusar, ISWARA : berfungsi sebagai pembangkit tenaga setan dengan dahsyat yang berada pada jantung dan keluar melalui mulut, PUH PRADAH; yang juga berfungsi sebagai pembangkit tenaga setan berada pada jantung dan keluar melalui pertengahan ketiak sebelah kiri, JARAN GUYANG; sebagai pembangkit tenaga setan berada pada paru-paru dan keluar melalui telapak kaki sebelah kanan, JARAN IRENG; sebagai pembangkit tenaga setan berada pada empedu dan keluar melalui pinggul, PUDAK SATEGAL; sebagai sarana pembangkit tenaga setan berada pada limpa dan keluar melalui mata sebelah kanan, KI TUWALEN; sebagai pembangkit tenaga setan berada pada empedu dan keluar melalui pantat; AJI PANJI; berfungsi sebagai pembangkit kasih sa-yang berada pada jantung dan keluar melalui kuning mata, REJUNA ; berfungsi sebagai pembangkit kasih sayang berada pada jantung dan keluar melalui putih mata, RANGDENG JIRAH; sebagai sarana pembangkit tenaga setan yang sangat sakti berada pada pertengahan hati dan keluar melalui ketiak sebelah kanan, RATNA MANGGALI; yang berfungsi sebagai pembangkit kasih sayang berada pada pangkal lidah dan keluar melalui merah mata. Jika berfungsi sebagai pembangkit tenaga setan maka keluar melalui anak tekak. Merupakan sarana yang amat sakti, SAMPIAN EMAS; berfungsi sebagai pembangkit tenaga setan berada pada paru-paru dan keluar melalui pusar. Sedangkan jika berfungsi sebagai pembangkit kasih sayang maka keluar melalui kuning mata, GENI

WIROMBA; berada pada pertengahan empedu dengan gedungnya berupa batu hitam, pintu berupa besi dan kunci berupa batu putih, serta keluar melalui mulut, BARONG SEPAK; merupakan sarana kesaktian yang berada pada limpa dan keluar melalui telinga sebelah kanan, JARAN GUYANG; bertungsi sebagai pembangkit tenaga setan berada pada kantung kemih dan keluar melalui telapak kaki sebelah kanan, CALON ARANG; yang sangat berbahaya sebagai sarana pembangkit tenaga setan berada pada pangkal lidah dan keluar melalui anak tekak. Dan juga berada pada persambungan urat yang keluar melalui pantat, GENI SAKUNANG; sebagai sarana dalam kesaktian berada pada hati dan keluar melalui tangan sebelah kiri. Sedangkan sebagai pembangkit kasih sayang keluar melalui mata sebelah kiri terutama menelusuri otot berwarna kuning. Suata Peparikan Pasuk Wetu (1991:5-9).

Serangkaian ilmu hitam seperti, Cambra berag, Sampan Emas, Tantung Mas, Jung Biru dan yang lainnya. Ilmu Putih dipakai untuk menyembuhkan orang sakit atau sering disebut dengan Usada disebut haluan kanan (Ilmu Putih), yang mengandung "kedyatmikan", tentang kebaikan yang bersifat niskala. Dalam hal ini tidak menjelaskan cara menyakiti orang lain, tetapi akan menjelaskan beberapa hal untuk mengobati orang terkena sakit akibat serangan *Désti* Ilmu Hitam, seperti dibawah ini.

Ilmu ini dipergunakan untuk menangkap leak atau Desti, bebai. Sarana yang dipegunakan kelopak bunga pisang saba kemudian dirajah/ ditulisi, kemudian diikat dengan benang berwarna tiga, hitam, putih dan merah (tridatu). Mantra: *Angabar-abar room*,

*tinalinin tanganne, belenggunen sukune, tak, tak, tak (3x), Ong, Sang, Bang, Tang, Ang, Ing, Mang, Sing, Ung, Yang, Ung, Mang.* Rajah seperti dibawah ini.



Ilmu ini adalah ilmu yang diturunkan oleh "jambul kuning". Untuk menundukkan atau mengalahkan "desti" atau "Leak". Mantra: "*Ong jangga manta, jambul kuning akan memasang guna-guna yang mempengaruhi "ngarad" sehingga seluruh "desti atau leak" berteriak (ngelur) menyembah jambul kuning. "Tege geseng (x3) desti atau leak kabeh, Ong, Ang, Ung, Mang.* Dengan rerajahan seperti dibawah ini.



Ilmu ini adalah ilmu yang diturunkan oleh "I Garuda Petak" (burung garuda berwarna putih). Untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh "desti atau kawisesian". Yang dipakai sebagai sarana bebas dalam artian apa yang ada didekat kita, bisa air, daun, kembang dan lain-lain. Ilmu ini juga dapat dipergunakan untuk melihat "Desti atau Leak" yang dipakai sebagai sarana Jepun "kembang kamboja" kemudian

dirajah/ditulis. Setelah dirajah lalu kembang tersebut dipakai bunga ditaruh dirambut atau di daun telinga. Mantra: *Ong bunda mingmang, kala mingmang, dinesti tan kene, apan aku Sanghyang tayabang, asing apaksa ala ring awak sariranku, teka ceding (3x), biar apadang, tatkala Sanghyang Lambungan deningbuta.* Rajah seserti dibawah ini. (Mantara Putra dan Segatri Putra (2000).



Dari uraian di atas menunjukkan bahwa secara filosofi *Desti* itu sudah ada pada tubuh manusia. Ada pada Jatung, ada pada hati, ada pada Ungsilin, ada pada Empedu, ada pada Peparu, ada pada Limpa dan seterusnya. Dan tempat pneleluarannya, apakah berkehendak Ilmu Putih atau berkehendak Hitam. Jadi setiap manusia berpotensi sebagai untuk mendalami Ilmu Putih maupun Ilmu Hitam. Dua hal yang perlu diingat, bagaimanapun hebatnya Ilmu Hintam akan selalu dikalahkan oleh Ilmu Putih, dan Ilmu ini tidak boleh disebarkan. Perdalamlah ilmu ini untuk kepentingan kebajikan. *Aywa Wera tan Sidhi phalanya, Ayu Wera Sidhi phalanya.* ■(ww).